

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data yang digunakan sebagai data penelitian diperoleh dari tes awal dan tes akhir hasil shooting futsal melalui tes kualitatif atau tes berdasarkan pengamatan penguasaan teknik gerakan. Adapun data-data tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Data tes hasil shooting futsal dengan gaya mengajar program individual

Data tes awal shooting pada kelompok metode berprogram individual diperoleh skor rendah 14 dan skor tertinggi 19 dengan rata-rata diperoleh $(X_1) = 16.67$, simpangan baku $(Sx_1) = 1,54$ dan standar kesalahan mean $(SEM_{X_1}) = 0,42$. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus Struges.

Data tes akhir shooting pada kelompok metode program individual diperoleh oleh skor terendah 20 dan skor tertinggi 24 dengan rata-rata diperoleh $(X_2) = 23.33$, Simpangan baku $(Sx_2) = 1,44$ dan standar kesalahan mean $(Sem_{x_2}) = 0,39$. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus Struges.

Data tes awal dan akhir shooting kelompok metode berprogram individual yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan akhir serta dapat digambarkan pula kedalam histogram dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi frekuensi tes awal gaya mengajar program individual

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1.	14 – 15	14,5	5	33,33%
2.	16 – 17	16,5	4	26,67%
3.	18 - 19	18,5	6	40%
	Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 18-19 dengan prosentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 16-17 dengan prosentase 26,67%.

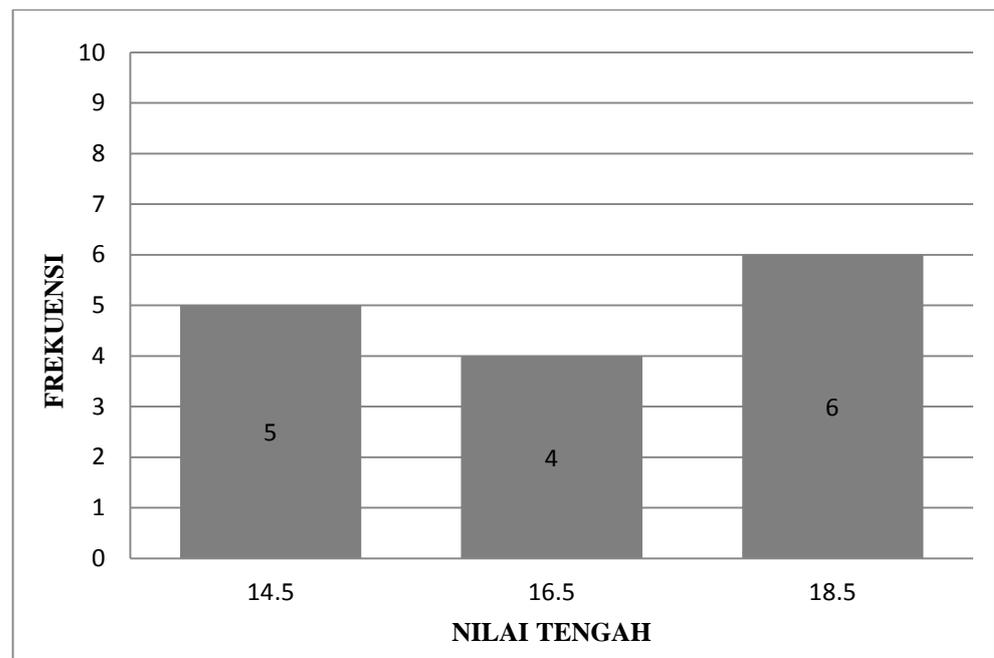


Diagram 1. Grafik histogram hasil tes awal gaya mengajar program individual

Tabel 2. Distribusi frekuensi tes akhir gaya mengajar program individual

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1.	20 – 21	20,5	5	33,33%
2.	22 – 23	22,5	6	40%
3.	24 - 25	24,5	4	26,67%
	Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 22 – 23 dengan presentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 24 – 25 dengan presentase 26,67%.

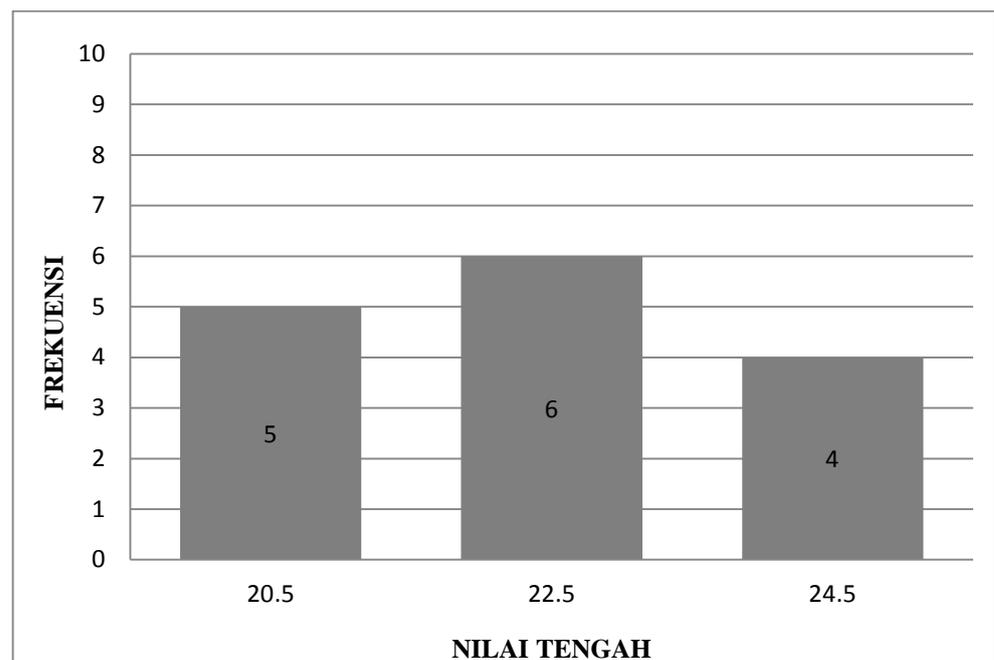


Diagram 2. Grafik histogram tes akhir gaya mengajar
berprogram individual

2. Data tes hasil shooting futsal dengan gaya mengajar resiprokal

Data tes awal shooting pada kelompok gaya mengajar resiprokal diperoleh skor terendah 12 dan skor tertinggi 18 dengan rata-rata (y^1) = 15, simpangan baku (Sy_1) = 1,89 dan standar kesalahan mean ($Semy_1$) = 0,51. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus Struges.

Data tes akhir shooting pada kelompok gaya mengajar resiprokal diperoleh skor terendah 19 dan skor tertinggi 24 dengan rata-rata diperoleh (Y_2) = 20,93 simpangan baku (Sy_2) = 1,33 dan standar kesalahan mean ($Semy_2$) = 0,36. Untuk penentuan pembuatan tabel distribusi frekuensi menggunakan Struges.

Data tes awal dan akhir shooting kelompok gaya mengajar resiprokal yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan akhir serta dapat digambarkan pula dalam histogram dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi frekuensi tes awal gaya mengajar resiprokal

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1.	12 – 13	12,5	4	26,67%
2.	14 – 15	14,5	6	40%
3.	16 – 17	16,5	3	20%
4.	18 – 19	18,5	2	13,33%
	Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 14 – 15 dengan presentase 40% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 18 – 19 dengan presentase 13,33%.

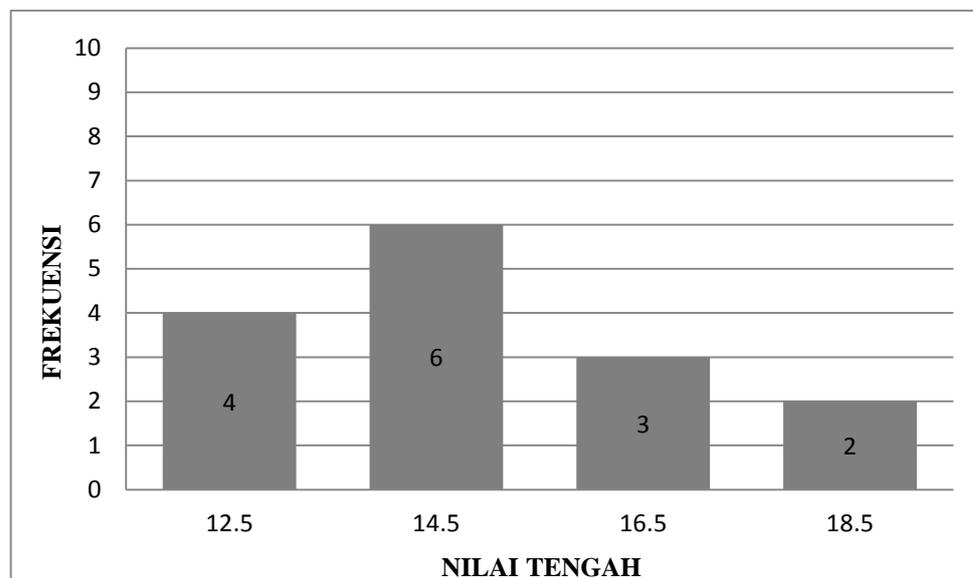


Diagram 3. Grafik histogram hasil tes awal gaya mengajar resiprokal

Tabel 4. Distribusi frekuensi tes akhir gaya mengajar resiprokal

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1.	19 – 20	19,5	7	46,67%
2.	21 – 22	21,5	6	40%
3.	23 – 24	23,5	2	13,33%
	Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 19 – 20 dengan presentase 46,67% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 23 – 24 dengan presentase 13,33%.

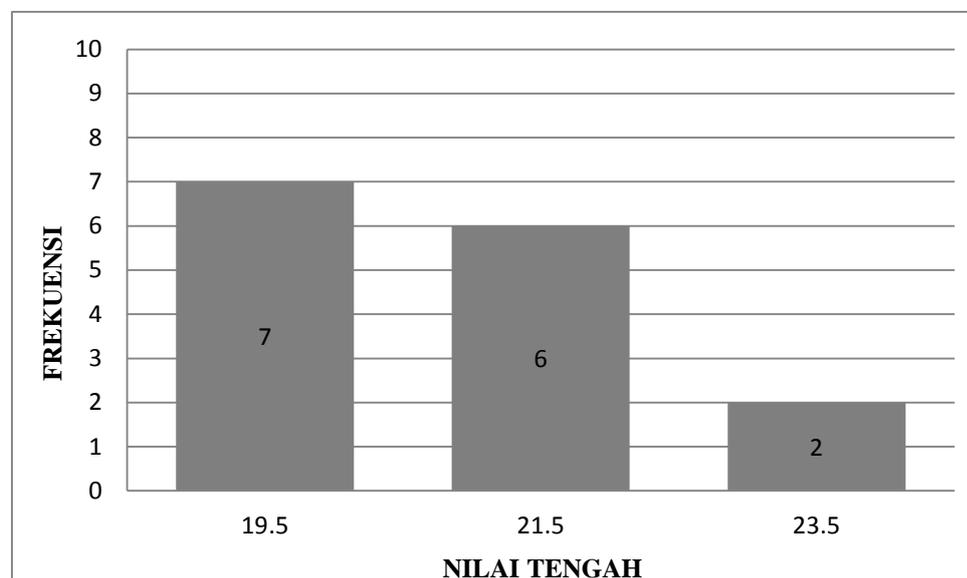


Diagram 4. Grafik histogram hasil tes akhir gaya mengajar resiprokal

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil tes awal dan tes akhir kelompok gaya mengajar program individual

Hasil analisis tes awal dan akhir hasil *shooting* menggunakan gaya mengajar berprogram individual di peroleh nilai rata-rata deviasi (M_D) = 5,67 ,standar kesalahan (S_D) = 0,81 ,standar kesalahan mean (SE_{MD}) = 0,2. Hasil tersebut menghasilkan t – tabel pada derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 15 - 1 = 14$ dengan taraf kepercayaan (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis t –tabel = 2,145. Dengan demikian nilai t – hitung lebih besar dari t – tabel (t – hitung = 28,35 > t – tabel = 2,145).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis kerja (H_1) diterima, berarti gaya mengajar berprogram individual efektif dalam meningkatkan hasil belajar shooting pada siswa futsal SMAN 100 JAKARTA TIMUR.

2. Pengujian tes awal dan tes akhir kelompok gaya mengajar resiprokal

Hasil analisis tes awal dan akhir shooting menggunakan gaya mengajar resiprokal nilai rata-rata deviasi (M_D) = 5,93, standar kesalahan (S_D) = 1,28, standar kesalahan mean (SE_{MD}) = 0,34. Hasil tersebut menghasilkan nilai t – hitung = 17,44. Hasil perhitungan tersebut kemudian diajukan dengan t – tabel pada derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 15 - 1 = 14$ dengan taraf

kepercayaan (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis t – tabel = 2,145. Dengan demikian nilai t – hitung lebih besar dari t – tabel (t – hitung = 17,44 > t – tabel = 2,145).

Berdasarkan analisa data tersebut dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis kerja (H_1) diterima, berarti gaya mengajar resiprokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar shooting pada siswa futsal SMAN 100 JAKARTA TIMUR.

3. Hasil tes akhir kelompok gaya mengajar program individual dan resiprokal

Data tes akhir hasil belajar shooting pada kelompok gaya mengajar berprogram individual dan resiprokal diperoleh standar perbedaan antara dua mean ($ME_{MX2} - M_{Y2}$) = 0,53, nilai tersebut menjadikan nilai t - hitung diperoleh = 2,64. Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan tabel pada derajat kebebasan (dk) = $(N_1+N_2) - 2 = (15+15) - 2 = 28$ dan taraf kepercayaan (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis t – tabel = 2,048. Dengan demikian t – hitung lebih besar dibandingkan t – tabel (t – hit = 2,64 > t - tabel = 2,048).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar berprogram individual lebih efektif dari pada gaya mengajar berprogram resiprokal terhadap hasil belajar shooting futsal pada siswa futsal SMAN 100 JAKARTA TIMUR.